



## Minat Siswa Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Bulutangkis di SMP Negeri 21 Batang Hari Jambi

Sety Indriastuti<sup>1</sup>, Kamal Firdaus<sup>2</sup>

Pendidikan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahrgaan, Universitas Negeri Padang  
[setyindriastuti@yahoo.com](mailto:setyindriastuti@yahoo.com)

**Kata Kunci** Minat Siswa terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Bulutangkis

**Abstrak :** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler bulutangkis di SMP Negeri 21 Batanghari Jambi. Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 21 Batanghari Jambi yang berjumlah 530 orang. Penarikan sampel menggunakan teknik *Purposive Sampling*, Teknik pengumpulan data menggunakan angket atau kuesioner. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler bulutangkis di SMP Negeri 21 Batanghari Jambi adalah 75,94% atau kategori baik. sub variabel (1) perhatian 80,50% (kategori baik), (2) keinginan 77,00% (kategori baik), (3) kesenangan 76,00% (kategori baik), (4) perilaku 73,00% (kategori baik), (5) kesadaran 77,33% (kategori baik), (6) harapan 76,00% (kategori baik), (7) prasangka 75,33% (kategori baik), (8) kedisiplinan 73,00% (kategori baik), (9) guru 72,00% (kategori baik), (10) orangtua 70,00% (kategori baik), dan (11) alat dan lapangan 80,00% (kategori baik).

**Keywords:** *Student Interest in Badminton Extracurricular Activities*

**Abstract :** *This study aims to determine the extent of students' interest in badminton extracurricular activities at SMP Negeri 21 Batanghari Jambi. This type of research is descriptive. The population in this study were students of SMP Negeri 21 Batanghari Jambi, amounting to 530 people. Sampling uses purposive sampling techniques, data collection techniques using questionnaires or questionnaires. The data analysis technique uses descriptive analysis techniques. The results showed that students' interest in badminton extracurricular activities at SMP Negeri 21 Batanghari Jambi was 75.94% or good category. sub variable (1) attention 80.50% (good category), (2) desire 77.00% (good category), (3) pleasure 76.00% (good category), (4) behavior 73.00% ( good category), (5) awareness 77.33% (good category), (6) expectations 76.00% (good category), (7) prejudice 75.33% (good category), (8) discipline 73.00 % (good category), (9) teacher 72.00% (good category), (10) parents 70.00% (good category), and (11) tools and field 80.00% (good category).*

### PENDAHULUAN

Perkembangan olahraga yang semakin pesat pada saat ini membutuhkan penanganan dan persiapan yang matang. Hal ini perlu dilakukan agar cita-cita anak bangsa yang seutuhnya manusia yang sehat jasmani dan rohani melalui olahraga bisa diwujudkan. Untuk mewujudkan cita-cita tersebut perlu melakukan berbagai pembinaan terhadap berbagai cabang olahraga prestasi diantara

cabang olahraga prestasi tersebut adalah bulutangkis. Permainan bulutangkis adalah cabang olahraga yang banyak digemari oleh masyarakat di seluruh dunia, tidak terkecuali di Indonesia. Hal ini dapat dilihat dengan banyaknya masyarakat yang ikut serta dalam kegiatan olahraga bulutangkis yang diselenggarakan, baik dalam bentuk pertandingan tingkat RT hingga tingkat dunia, seperti Thomas dan Uber Cup atau Olimpiade. Olahraga bulutangkis dapat dimainkan mulai dari anak-anak

hingga orang dewasa dan dapat dilakukan di dalam maupun di luar ruangan. Perkembangan olahraga bulutangkis saat ini cukup membanggakan dengan semakin tersebarunya klub-klub bulutangkis dipenjuru nusantara ini. Undang-undang RI No.3 Tahun 2005, tentang sistem keolahragaan nasional pasal 20 ayat 3 yang berbunyi : “Olahraga prestasi dilaksanakan melalui proses pembinaan dan pengembangan secara terencana, berjenjang, dan berkelanjutan dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan”.

Untuk menjadi pemain bulu tangkis yang berprestasi maka seseorang harus menguasai faktor-faktor teknis dan pendukung lainnya. Penguasaan teknik dasar ataupun teknik pukulan bulutangkis secara baik merupakan awal dari pola permainan yang baik pula. Tentu halnya itu harus pula didukung dengan penanganan seorang pelatih yang mampu. Penanganan tersebut perlu dilakukan sejak awal misalnya dengan membentuk klub-klub bulutangkis di daerah. Sebab, klub tersebut akan memunculkan bibit-bibit pemain bulutangkis yang handal.

Bulutangkis merupakan olahraga yang dimainkan dengan menggunakan net, raket, dan bola dengan teknik pemukulan yang bervariasi mulai dari yang relatif lambat hingga yang sangat cepat disertai dengan gerakan tipuan. Toni Grice (2007:01) Menjelaskan bahwa “Bulutangkis merupakan salah satu olahraga yang paling terkenal di dunia. Olahraga ini menarik minat berbagai kelompok umur, berbagai tingkat keterampilan, dan pria maupun wanita memainkan olahraga ini di dalam atau di luar ruangan untuk rekreasi juga sebagai ajang persaingan. Bola bulutangkis tidak dipantulkan dan harus dimainkan di udara, sehingga permainan ini merupakan permainan cepat yang membutuhkan gerak reflek dan tingkat kebugaran yang tinggi. pemain bulutangkis juga dapat mengambil keuntungan dari permainan ini dari segi sosial, hiburan, dan mental”. Ada beberapa cabang olahraga yang dilakukan dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah lanjutan pertama di SMPNegeri 21 Batang Hari Jambi. Salah satu cabang olahraga yang dilaksanakan dalam program itu adalah permainan bulutangkis. Dalam kegiatan ini siswa diharapkan biasa mengikuti latihan demi meningkatkan prestasi permainan bulutangkis di sekolah. Namun kenyataan yang ditemui dalam

pelaksanaan pelatihan kegiatan ekstrakurikuler Bulutangkis di SMP Negeri 21 Batang Hari Jambi diduga karena kurangnya minat siswa. Minat merupakan kecendrungan individu untuk melakukan suatu aktivitas. Hal ini melihat dari rendahnya jumlah siswa yang mengikuti latihan setiap minggunya. Dari 530 orang siswa yang terdiri dari kelas VII, VIII, IX yang mengikuti latihan 10 orang siswa baik putra maupun putri, melihat kenyataannya tersebut maka tujuan dari program latihan yang akan dicapai di sekolah kurang terlaksana dengan baik. Permasalahan diatas menimbulkan dugaan dari berbagai kalangan tentang beberapa faktor penyebab di duga kurangnya minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler bulutangkis diantaranya : Minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler bulutangkis, Kurang disiplin, keadaan pelatih, Sarana dan prasarana yang kurang memadai, Dorongan orang tua, dan Pengaruh lingkungan. Dari faktot-faktor diatas penulis ingin melihat penyebab di duga kurangnya minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler bulutangkis di SMP Negeri 21 Batang Hari Jambi.

## METODE PENELITIAN

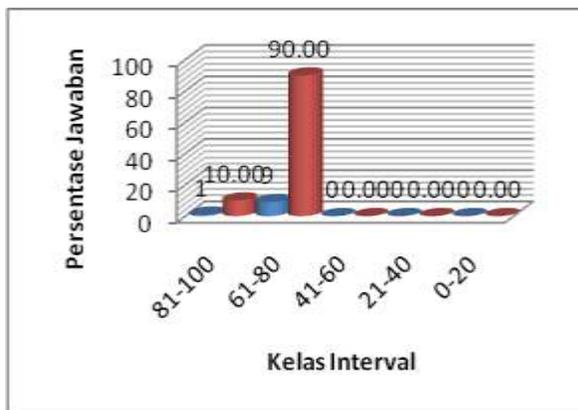
Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan tujuan untuk mendeskripsikan suatu keadaan pada saat penelitian dilakukan. Waktu penelitian ini dilakukan selama  $\pm$  dua bulan dari bulan Agustus sampai dengan bulan September tahun 2018 di SMP Negeri 21 Batang Hari Jambi dan tempat Penelitian ini dilakukan di lapangan SMP Negeri 21 Batang Hari Jambi. Teknik yang digunakan untuk menganalisis data adalah teknik deskriptif.

## HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Minat Siswa terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Bulutangkis

No	Kelas Interval	F <sub>absolut</sub>	F <sub>relatif</sub>	Keterangan
1	81-100	1	10,00%	Sangat Baik
2	61-80	9	90,00%	Baik
3	41-60	0	0,00%	Cukup
4	21-40	0	0,00%	Kurang
5	0-20	0	0,00%	Sangat Kurang
<b>Jumlah</b>		10	100,00%	

Berdasarkan tabel diatas hasil distribusi data minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler bulutangkis di SMP Negeri 21 Batanghari Jambi yang berada pada kelas interval 81-100 sebanyak 1 orang (10,00%), kelas interval 61-80 sebanyak 9 orang (90,00%), kelas interval 41-60 sebanyak 0 orang (0,00%), kelas interval 21-40 sebanyak 0 orang (0,00%), dan kelas interval 0-20 sebanyak 0 orang (0,00%). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada histogram berikut.



**Gambar 1. Histogram Minat Siswa terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Bulutangkis**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa secara keseluruhan minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler bulutangkis di SMP Negeri 21 Batanghari Jambi adalah sebesar 75,94% atau berada pada kategori baik. Selanjutnya, secara lebih rinci mengenai sub variabel : 1) perhatian sebesar 80,50% atau pada kategori baik, 2) keinginan sebesar 77,00% atau pada kategori baik, 3) kesenangan sebesar 76,00% atau pada kategori baik, 4) perilaku sebesar 73,00% atau pada kategori baik, 5) kesadaran sebesar 77,33% atau pada kategori baik, 6) harapan sebesar 76,00% atau pada kategori baik, 7) prasangka sebesar 75,33% atau pada kategori baik, 8) kedisiplinan sebesar 73,00% atau pada kategori baik, 9) guru sebesar 72,00% atau pada kategori baik, 10) orangtua sebesar 70,00% atau pada kategori baik, dan 11)

alat dan lapangan sebesar 80,00% atau pada kategori baik.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa minat memiliki pengaruh yang besar terhadap suatu keinginan yang di capai, termasuk dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bulutangkis di SMP Negeri 21 Batanghari Jambi. Siswa yang meimiliki minat, maka siswa tersebut akan tertarik untuk menguasai teknik dalam permainan bulutangkis sehingga siswa berprestasi dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bulutangkis.

## KESIMPULAN

Berpedoman pada temuan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler bulutangkis di SMP Negeri 21 Batanghari Jambi diperoleh 75,94% atau berada pada kategori baik.

## DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 2014 . *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arsil. 2018. *Evaluasi Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Padang: Wineka Media.
- Damrah, D., Pitnawati, P., & Erianti, E. (2019). Pelatihan Tenis Terhadap Guru Pendidikan Jasmani sekolah Dasar Negeri di Kota Padang. *Widya Laksana*, 8(2), 202-207.
- Depdiknas. 2003. *Kurikulum 2004 Standar Kopetensi Sekolah Dasar*, Jakarta : Depdiknas.
- Riduwan. 2003. *Dasar-Dasar Statistika, Cetakan Ketiga*. Bandung: Alfabeta.
- Umar, A., Abbas, S., & Syahrastani, S. (2018). Hubungan antara Motivasi Belajar dan Status Gizi terhadap Hasil Belajar Penjasorkes di SD Negeri 40 Sungai Lareh Kota Padang. *Jurnal MensSana*, 3(2), 64-80.
- Zarwan. 2010. *Bulutangkis*. Padang: Sukabina Press.